J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.2, Juli 2022

EDUKASI PERAN KADER KESEHATAN DI KELURAHAN LEGOK JAMBI

Oleh
Fithriyani[1], Rino M[2]
[1,2]Program Studi S1 keperawatan,Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturahim Jambi
E-mail: fithri.yani25@yahoo.co.id

Article History:
Received: 07-02-2022
Revised: 15-02-2022
Accepted: 24-03-2022

Keywords:
Edukasi, Peran, Kader Kesehatan

Abstract: *Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat untuk berperan serta dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan , salah satunya dengan pemberdayaan kader kesehatan. Berdasarkan data jumlah posyandu sekota Jambi Tahun 2020, terdapat 460 posyandu dengan 2300 kader, sedangkan pada wilayah kelurahan Legok ada 11 posyandu dan 55 kader. Hasil wawancara dengan kader, kegiatan posyandu dilaksanakan pada RT yang tersedia posyandunya, sehingga warga harus mengikuti kegiatan posyandu di luar RT nya. Kader juga belum begitu memahami peran kader sendiri dalam kegiatan posyandu dan kegiatan promosi kesehatan lainnya. Metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk edukasi tentang peran kader dalam bentuk pemberian materi melalui ceramah dan diskusi bersama kader dikelurahan Legok Kota Jambi. Hasil pre test dan post test mengalami peningkatan pengetahuan kader tentang peran kader Kesehatan.*

PENDAHULUAN

Kader merupakan sumber daya masyarakat yang memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Para kader sebelumnya telah dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk menunjang tugasnya melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan diharapkan mereka memiliki sikap yang positif sehingga mereka dapat berperan serta aktif meningkatkan upaya Kesehatan . (Mersi et al. 2019). Depkes RI memberikan batasan kader bahwa Kader adalah warga masyarakat setempat yang dipilih dan ditinjau oleh masyarakat dan dapat bekerja secara sukarela".

Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat untuk berperan serta dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan , salah satunya dengan pemberdayaan kader kesehatan. Kader kesehatan adalah tenaga sukarela yang dipilih oleh masyarakat dan bertugas mengembangkan masyarakat. Dalam hal ini kader disebut juga sebagai penggerak atau promotor kesehatan melalui kegiatan posyandu (Yulifah, 2009).

Seorang kader posyandu harus mau bekerja secara sukarela dan ikhlas, mau dan sanggup melaksanakan kegiatan posyandu, serta mau dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan posyandu (Low, Febri, and

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.2 Juli 2022

Yanuarini 2018). Berdasarkan data jumlah posyandu sekota Jambi Tahun 2020, terdapat 460 posyandu dengan 2300 kader, sedangkan pada wilayah kelurahan Legok ada 11 posyandu dan 55 kader. Hasil wawancara dengan kader, kegiatan posyandu dilaksanakan pada RT yang tersedia posyandunya, sehingga warga harus mengikuti kegiatan posyandu di luar RT nya. Kader juga belum begitu memahami peran kader sendiri dalam kegiatan posyandu dan kegiatan promosi kesehatan lainnya.

Peran dan fungsi kader sangat penting dalam posyandu, karena kader yang mempromotori/menggerakkan pelayanan didalamnya yang mencakup penimbangan, pencatatan, penyuluhan, PMT, pemeriksaan kesehatan. Disamping itu kader dapat meningkatkan pengetahuan, menambah persaudaraan dan dapat juga sebagai wahana rekreasi/refreshing. Tanggapannya tentang pentingnya penyelenggaraan posyandu, jenis pelayanan yang diberikan, manfaat posyandu serta mendukung adanya kader dalam setiap penyelenggaraan posyandu.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan ini antara lain:

A. Waktu dan tempat pelaksanaan
   Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2022 di kelurahan legok Kota Jambi
B. Tujuan kegiatan
   Tujuan kegiatan ini diharapkan :
   1. Kader memahami perannya
   2. Kader dapat menerapkan pengetahuannya dalam menjalankan perannya
C. Sasaran dan kontribusi peserta
   Sasaran kegiatan adalah kader kesehatan di kelurahan legok berjumlah 10 orang. Kontribusi peserta meliputi :
   1. Menjadi peserta kegiatan
   2. Menjadi penggerak masyarakat
   3. Menjadi fasilitator setiap kegiatan kesehatan
D. Bentuk kegiatan berupa edukasi tentang peran kader kesehatan
E. Metode pelaksanaan kegiatan
   Metode kegiatan dalam kegiatan ini adalah melalui ceramah dan diskusi.

Gambar 1. Edukasi peran kader Kesehatan

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.2, Juli 2022

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Edukasi tentang peran kader kesehatan di Kelurahan Legok Kota Jambi telah terlaksana pada hari Senin, 17 Januari 2022 pukul 10.00-11.00 WIB. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadari oleh 10 orang kader, dan tim kegiatan yang terdiri dari 1 orang dosen dan 2 orang mahasiswa. Tempat pelaksanaan dilakukan di rumah RT 13 kelurahan Legok Kota Jambi.

Kegiatan dimulai dengan melakukan pemberian masker dan hand sinitiser kepada Peserta sebelum mengikuti ruangan ,kemudian kader diminta mengisi absensi peserta. Pre test berupa pertanyaan tentang peran kader sebanyak 10 soal .Setelah Peserta berkumpul kemudian dilakukan edukasi tentang peran kader kesehatan. Media yang digunakan berupa powerpoint untuk persentasi materi.

Selama pemaparan materi peserta mendengarkan materi yang disampaikan lalu dilakukan tanya jawab. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan lancar serta antusiasme dari peserta juga sangat baik. Pada saat penyampaian materi, peserta sudah cukup paham terkait dengan materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban dari pertanyaan evaluasi yang diberikan kepada peserta dan hasil post test. Hasil pre test dengan jawaban benar 7 dari 10, dengan rata-rata 9,2 dan post test dengan jawaban benar 9 dengan rata-rata 9.9, artinya terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang peran kader kesehatan.

Peran kader kesehatan selain ditentukan dari pemahaman kader tentang perannya juga tidak terlepas dari motivasi pihak puskesmas dan tersediannya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya dilingkungan wilayah kelolaanya.

Gambar 2. Foto bersama setelah kegiatan

PENUTUP

Kesimpulan

a. Peserta kegiatan dihadiri 10 orang kader di Kelurahan Legok Kota Jambi
b. Peserta mampu memahami peran kader kesehatan

Saran /rekomendasi

Saran dari hasil kegiatan ini diantaranya adalah bagi pihak Puskesmas untuk memotivasi kader dan menyediakan sarana dan prasara yang menunjang terlaksananya program kader kesehatan diwilayahnya

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.2 Juli 2022

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kepada ketua Rt 13 kelurahan Legok yang telah menfasilitasi kegiatan ini sampai selesai dan kepada Stikes baiturahim Jambi yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dalam menunjang tri darma perguruan Tinggi.

DAFTAR REFERENSI

[1] Dinkes Kesehatan Kota jambi .2020. Data Posyandu dan kader sekota jambi.
[2] Low, R Maria, Dhika Febri, and Triatmi Andri Yanuarini. 2018. "Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Kader Pada Program Gerakan Menekan Angka Kematian Ibu Dan Bayi (Gemakiba)." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 7, no. 1: 259–68.
[3] Mersi, Jurnal Keperawatan, Sugeng Riyadi, Ulfah Agus Sukrillah, and Welas Haryati. 2019. "Pentingnya Peran Kader Kesehatan Pelayanan Kesehatan Di Posyandu." *Jurnal Keperawatan Mersi* VIII: 31–36.
[4] Yuswanto. 2009. "Asuhan kebidanan komunitas."
[5] Yulifah, Rita, and Tri Johan Agus Yuswanto. 2009."Asuhan kebidanan komunitas."